

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberi jasa kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya guna untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dalam bentuk simpanan, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (*lending*) dikenal dengan istilah kredit atau pembiayaan. Selain dua fungsi tersebut, perbankan juga melakukan kegiatan jasa. Kegiatan jasa tersebut adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.¹

Konsep dasar tentang murabahah menekankan adanya pembelian komunitas berdasarkan permintaan konsumen dan proses penjualan kepada konsumen dengan harga jual yang merupakan akumulasi dari biaya beli dan tambahan profit yang diinginkan. Dengan demikian, bila terkait dengan pihak bank diwajibkan untuk menerangkan tentang harga beli dan tambahan keuntungan yang diinginkan kepada nasabah. Konsep dasar tentang sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (*Investor*) dan pengelola modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana di antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012), halaman. 26.

tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing. Konsep dasar tentang laba adalah sisa lebih yang diperoleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban, yang merupakan nilai asset yang dimiliki selama satu periode akuntansi atau kenaikan daya beli yang diinvestasikan.

Pendapatan margin murabahah adalah akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati antara pihak bank dengan nasabah.² Pada akad murabahah, bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok, dan kemudian menjualnya kepada nasabahnya dengan harga yang ditambah keuntungan atau di mark-up. Pendapatan dari pembiayaan murabahah berupa margin. Margin atau keuntungan merupakan nilai yang diperoleh atas transaksi jual-beli, yaitu transaksi murabahah. Secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin atau keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Bagi hasil menurut terminologi memiliki arti profit sharing. Profit sharing secara istilah merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Distribusi pembagian laba ini dapat berbentuk pembagian laba akhir, bonus prestasi, dan juga dalam bentuk yang lain. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata

² Abdul Manam, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), halaman.22.

cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana. Bagi hasil ini dapat dilakukan oleh pihak bank dengan nasabah atau pemilik dana maupun antara pengelola dana (mudharib) dengan pihak bank.

Dalam kegiatan tersebut, akad yang cocok diterapkan adalah mudharabah dan musyarakah. Dan lebih spesifik lagi, akad mudharabah ini dapat diterapkan di dunia perbankan dan sejenisnya untuk produk tabungan dan deposito mudharabah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penyimpan dana (shahibul maal), sedangkan bank akan bertindak sebagai pengelola dana (mudharib). Selaku pengelola dana, bank akan memutarakan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Hasil yang didapatkan oleh bank dalam kegiatan tersebut akan dibagi hasilkan kepada nasabah selaku pemilik dana. Sebelum melakukan kontrak, bank akan membuat kesepakatan dengan nasabah mengenai perbandingan perolehan bagi hasil yang akan didapat masing-masing pihak. Adapun faktor yang mempengaruhi besarnya perolehan bagi hasil tersebut antara lain adalah; kesepakatan dari nasabah, prediksi keuntungan yang akan diperoleh, respon pasar, kemampuan memasarkan barang dan masa berlakunya kontrak.³

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI), mudharabah berarti penanaman dana dari pemilik dana (shahib al mal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi hasil pendapatan (revenue sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), halaman 97.

Implementasi mudharabah di perbankan syariah dapat dipilah menjadi dua bagian, yaitu pada saat pengerahan dana berarti mekanisme masuknya dana dari nasabah kepada bank, sedangkan yang dimaksud dengan penyaluran dana adalah keluarnya dana dari bank kepada nasabah.

Pendapatan dari pembiayaan murabahah berupa margin. Margin atau keuntungan merupakan nilai yang diperoleh oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Margin dalam perbankan diperoleh atas transaksi jual beli, yaitu transaksi murabahah.

Laba tahun berjalan adalah Laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%. Jika bank/usaha mengalami kerugian pada tahun berjalan, seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti. Adapun faktor yang mempengaruhi laba tahun berjalan sebagai berikut : laba (rugi) non operasional bersih, beban non operasional, pendapatan non operasional, pendapatan (beban) operasional bersih.

Setiap produk bank syariah diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank syariah itu sendiri, sama halnya dengan produk mudharabah dan murabahah yang dapat memberikan keuntungan. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan laba perusahaan yaitu kelebihan seluruh pendapatan biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi

Adapun untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di PT. Bank Sinarmas Syariah, maka penulis menyajikan sebuah data yang meliputi data pendapatan margin murabahah, bagi hasil mudharabah dan laba tahun berjalan pada PT. Bank

Sinarmas Syariah periode triwulan tahun 2013-2018. Keterangan dapat lebih jelas kita lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1

**Perkembangan Pendapatan *Margin Murabahah* Bagi Hasil *Mudharabah* dan Laba Tahun Berjalan pada PT. Bank Sinarmas Syari'ah Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	Bagi Hasil	Laba Tahun Berjalan
2013	I	21.507	2.253	14.703
	II	39.496	4.414	24.657
	III	52.784	13.001	41.389
	IV	65.981	24.079	53.022
2014	I	18.728	13.321	6.522
	II	39.336	28.125	22.824
	III	59.245	46.864	31.024
	IV	80.066	69.800	31.477
2015	I	20.621	27.934	-2.141
	II	42.274	58.742	-2.538
	III	68.489	100.548	13.084
	IV	96.770	144.249	1.106
2016	I	20.536	46.770	13.881
	II	35.812	95.485	29.740
	III	52.321	147.222	41.167
	IV	62.582	209.489	69.158
	I	11.814	58.101	7.510
2017	II	23.338	107.462	-47.595
	III	32.394	171.744	-81.130
	IV	44.287	272.220	3.104
2018	I	8.545	62.775	9.574
	II	18.946	145.648	25.152

	III	27.420	220.828	42.187
	IV	36.161	315.362	77.303

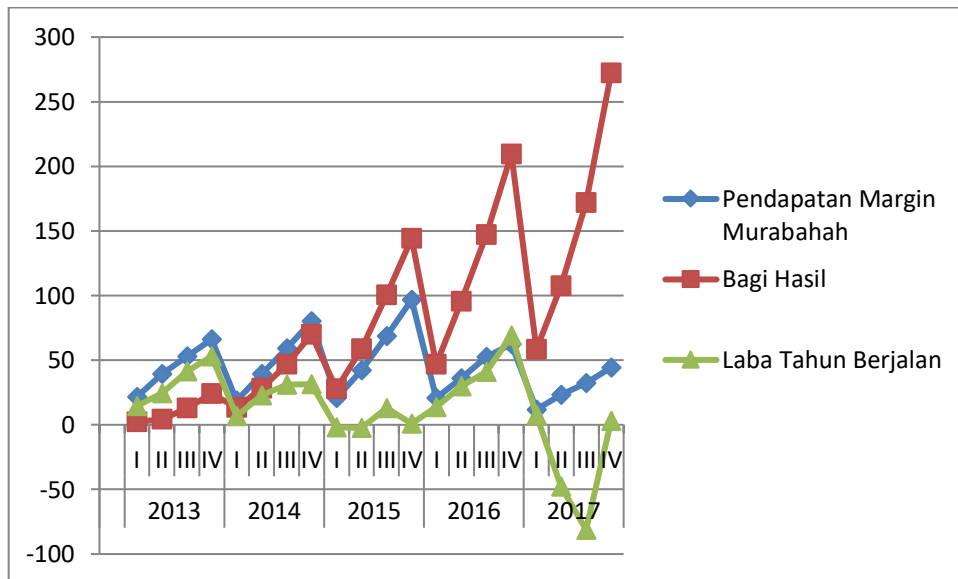
Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Sinarmas Syariah periode 2013-2018

Berdasarkan data tabel diatas, selama 25 periode penelitian pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah terhadap laba tahun berjalan mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif. Semakin besar pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah maka semakin besar pula laba tahun berjalan. Tahun 2013 triwulan I sampai triwulan IV pendapatan margin murabahah mengalami peningkatan berturut-turut dari Rp. 21.507.000,00 meningkat menjadi Rp. 39.496.000.000,00 meningkat lagi menjadi Rp. 52.784.000.000,00 meningkat lagi menjadi Rp. 65.981.000.000,00. Pada tahun 2014 triwulan I mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 18.728.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai triwulan IV dengan peningkatan yang berturut-turut dari Rp. 39.336.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 59.245.000.000,00 meningkat lagi menjadi Rp. 80.066.000.000,00. Pada tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 20.621.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV dengan peningkatan yang berturut-turut dari Rp. 42.274.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 68.489.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 96.70.000.000,00. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 20.536.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV dengan peningkatan yang berturut-turut dari Rp. 35.812.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 52.321.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 62.582.000.000,00. Pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan

kembali sebesar Rp. 11.814.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV dengan peningkatan yang berturut-turut dari Rp. 23.338.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 32.394.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 44.287.000.000,00

Tahun 2013 triwulan I sampai dengan triwulan IV bagi hasil mudharabah mengalami peningkatan dari Rp. 2.253.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 4.414.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 13.001.000,00 meningkat menjadi Rp. 24.079.000.000,00. Akan tetapi tahun 2014 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 13.321.000.000,00, dan meningkat kembali pada tahun 2014 triwulan II sampai dengan triwulan IV menjadi Rp. 28.125.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 46.864.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 69.800.000.000,00. tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 27.934.000.000,00, dan meningkat kembali pada tahun 2015 triwulan II sampai dengan triwulan IV menjadi Rp. 58.742.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 100.548.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 144.249.000.000,00. Tahun 2016 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 46.770.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV sebesar Rp. 95.485.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 147.222.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 209.489.000.000,00. Tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 58.101.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV sebesar Rp. 107.462.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 171.744.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 272.220.000.000,00.

Tahun 2013 triwulan I sampai triwulan IV laba thun berjalan mengalami peningkatan berturut-turut mulai dari Rp. 14.703.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 24.657.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 41.389.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 53.022.000.000,00. Tahun 2014 triwulan I mengalami penurunan sebesar Rp. 6.522.000.000,00 dan mengalami peningkatan kembali pada triwulan II sampai dengan triwulan IV sebesar Rp. 22.824.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 31.024.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 31.477.000.000,00. Tahun 2015 mengalami penurunan triwulan I sebesar Rp. -2.141.000.000,00 dan meningkat kembali pada tahun 2015 triwulan II sampai triwulan III sebesar Rp. -2.538.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 13.084.000.000,00 dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar Rp. 1.106.000.000,00. Tahun 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV meningkat berturut-turut sebesar Rp. 13.881.000.000,00 meningkat menjadi Rp. 29.740.000.000,00 meningkat kembali menjadi Rp. 41.167.000.000,00 dan meningkat lagi menjadi Rp. 69.158.000.000,00. Tahun 2017 triwulan I sampai dengan triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 7.510.000.000,00 menurun menjadi Rp. -47.595.000.000,00 meningkat kembali pada triwulan III menjadi Rp. -81.130.000.000,00 dan menurun pada triwulan IV menjadi Rp. 3.104.000.000,00. Dibawah ini keadaan pendapatan margin murabahah, bagi hasil mudharabahdan laba tahun berjalan di Bank Sinarmas Syariah ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1
Jumlah Pendapatan margin murabahah, Jumlah Bagi Hasil Mudharabah dan Laba Tahun Berjalan pada PT. Bank Sinarmas Syariah Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan pendapatan *margin murabahah*, bagi hasil *mudharabah* dan laba tahun berjalan di PT. Bank Sinarmas Syariah ini terus berfluktuasi dari triwulan satu ke triwulan berikutnya. Naik turunnya laba tahun berjalan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan.⁴

Semakin besar pendapatan yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba tahun berjalan yang didapat oleh sebuah badan usaha. Namun, kondisi dilapangan yang ditemukan di PT. Bank Sinarmas Syariah periode 2013-2018 kenaikan dan pendapatan pendapatan margin murabahah bagi hasil

⁴ Ellys Delfrina Sipangkar, *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*, dalam Jurnal Ekonomi, 2009.

mudharabahmudharabah tidak diiringi dengan kenaikan laba tahun berjalan begitu pun sebaliknya.

Semakin besar pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* yang didapat maka semakin tinggi pula laba tahun berjalan yang akan dihasilkan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori, dimana semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar pula jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji, menganalisa dan merumuskannya menjadi judul penelitian yaitu **Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Bank Sinarmas Syari'ah Periode 2013-2018.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa tingginya pendapatan margin murabahah tampaknya memiliki korelasi terhadap bagi hasil mudharabah, yang mana keduanya diduga berpengaruh terhadap laba tahun berjalan. Selanjutnya, peneliti merumuskannya dalam beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan margin murabahah secara parsial terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah?

2. Seberapa besar pengaruh bagi hasil mudharabah secara parsial terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah secara simultan terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pendapatan margin murabahah secara parsial terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh bagi hasil mudharabah secara parsial terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun secara praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh pendapatan margin murabahah dan terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah;

c. Mengembangkan konsep dan teori pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi praktisi perbankan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian pendapatan margin murabahah dan bagi hasil mudharabah terhadap laba tahun berjalan PT. Bank Sinarmas Syari'ah;
- b. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi likuiditas bank dan mengambil keputusan berinvestasi di bank;
- c. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.